

PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFIBILITAS

Selvia Monica

Universitas Prima Indonesia

selvia001@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio aktivitas terhadap profitabilitas, objek dalam penelitian ini perusahaan Bisi Internasional Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2020. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan analisis statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, analisis linear berganda, uji signifikan simultan (uji F), uji signifikan parsial (uji T), dan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan hasil hitung $0,422 > 0,05$ berarti H1 tidak diterima, secara parsial perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan hasil hitung $0,000 < 0,05$ berarti H2 diterima secara parsial perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan hasil hitung $0,008 < 0,05$ berarti H3 diterima. Tetapi secara simultan perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE) dengan nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05. Pengaruh secara simultan ditunjukkan pada hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 21,7% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

R5

Kata Kunci: Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Profitabilitas

Abstract: This study aims to determine the effect of the activity ratio on profitability, the object of this research is Bisi Internasional Tbk listed on the Indonesia Stock Exchange in 2011-2020. The research method used is descriptive research with a quantitative approach with descriptive statistical analysis, classical assumption testing, multiple linear analysis, simultaneous significant test (F test), partial significant test (T test), and coefficient of determination. Based on the results of the study, cash turnover has no significant effect on profitability with the results of tcount $0.422 > 0.05$ meaning H1 is not accepted, partially receivables turnover has a significant effect on profitability with the results of tcount $0.000 < 0.05$ meaning H2 is partially accepted inventory turnover has a significant effect on profitability with tcount $0.008 < 0.05$ means H3 is accepted. But simultaneously cash turnover, accounts receivable turnover, and inventory turnover affect profitability (ROE) with a value of 0.000 less than 0.05. Simultaneous effect is shown in the coefficient of determination (R^2) of 21.7% while the rest is influenced by other factors.

Keywords: Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover, Inventory Turnover, Profitability

PENDAHULUAN

Sektor pertanian merupakan sektor yang berperan dalam perekonomian Indonesia. Salah satu perusahaan yang bergerak disektor pertanian yaitu PT. BISI Internasional tbk, nilai profitabilitas menjadi penentu ukuran bagi kesehatan perusahaan. Semakin tinggi profit yang diperoleh perusahaan, semakin besar juga kesejahteraan yang akan diterima perusahaan. Profitabilitas dapat dicapai dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan seperti perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan. Return On Equity (ROE) adalah rasio untuk mengukur laba bersih perusahaan dan membaginya dengan total equity.

Kas merupakan salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Semakin besar jumlah kas yang ada didalam perusahaan berarti semakin tinggi tingkat likuiditasnya. Hal ini berarti bahwa perusahaan mempunyai risiko yang lebih kecil untuk dapat memenuhi kewajiban finansialnya.

Piutang merupakan elemen modal kerja yang selalu dalam keadaan berputar secara terus menerus dan rantai berputaran modal kerja yaitu kas menjadi inventori pada saat perusahaan melakukan pembelian dan inventori berubah menjadi piutang saat perusahaan melakukan penjualan kredit, kemudian piutang akan menjadi kas pada saat telah jatuh tempo.

Persediaan adalah suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan yang dimaksud untuk dijual dalam suatu periode usaha tertentu. Persediaan berputar seiring dengan meningkatnya penjualan perusahaan sehingga produk terus diproduksi. Kelancaran persediaan dalam jumlah yang cukup dapat menjamin ketersediaan dana yang digunakan untuk operasional perusahaan. Jika perputaran persediaan semakin cepat perputarannya maka akan berpengaruh terhadap pengembalian profitabilitas.

Perputaran Kas PT BISI Internasional tbk mengalami kenaikan dari tahun 2012 ke 2013, tetapi tidak diiringi dengan kenaikan profitabilitas perusahaan. Hal yang sama juga terjadi pada tahun 2019 ke 2020 yaitu terjadi kenaikan perputaran piutang, tetapi ROE mengalami penurunan dari tahun 2017 ke 2020. Perputaran persediaan mengalami penurunan dari tahun 2017 ke 2020. Dan perputaran kas mengalami penurunan dari tahun 2019 ke 2020. Berdasarkan latar belakang tersebut maka dilakukan kajian guna mengetahui pengaruh rasio aktivitas terhadap profitabilitas, objek

dalam penelitian ini perusahaan Bisi Internasional tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2020.

Kajian Teori

Perputaran Kas

Menurut Kasmir (2015:140) perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata, perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat beberapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu.

Perputaran Piutang

Menurut Kasmir (2012:176) Perputaran piutang adalah rasio yang dipakai untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau bahkan berapa kali dana yang tertanam dalam piutang. Rasio piutang akan menunjukkan seberapa baik perusahaan mengelola piutang tersebut.

Perputaran Persediaan

Menurut Kasmir (2013:180) Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (inventory) ini berputar dalam satu periode.

Profitabilitas (ROE)

Menurut Kasmir (2019:206) Return On Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio, maka semakin baik. Yang artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian juga sebaliknya.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Didalam penelitian ini jenis yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik, uji t, uji f, koefisien data, dan keabsahan data.

Hasil Penelitian

Data penelitian berasal dari Perusahaan PT BISI Internasional

Tbk.Pengamatan yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel III.1
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CTO(X1)	40	.94	23.98	5.2950	4.77790
RTO(X2)	40	.35	2.77	1.3345	.68239
ITO(X3)	40	.16	2.20	.7930	.44371
ROE(Y)	40	.00	.18	.0735	.04572
Valid N (listwise)	40				

Sumber : SPSS, 2022 diolah peneliti

Tabel III.5
Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.008	.008		-.960	.344
	CTO(X1)	.001	.001	.071	.812	.422
	RTO(X2)	.036	.009	.544	4.247	.000
	ITO(X3)	.036	.013	.354	2.806	.008

a. Dependent Variable: ROE(Y)

Berdasarkan Tabel III.5 dapat dilihat bahwa nilai koefisien variabel perputaran kas sebesar 0,001, perputaran piutang sebesar 0,036, perputaran persediaan sebesar 0,036 dan nilai konstantanya sebesar -0,008. Dan diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = -0,008 + 0,001CTO + 0,036RTO + 0,036ITO + \epsilon$$

Uji Koefisien Determinasi

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 2.
Uji
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.885 ^a	.783	.765	.02216

a. Predictors: (Constant), ITO(X3), CTO(X1), RTO(X2)

Berdasarkan tabel III.6 diperoleh nilai R Square = 0,783. Hal ini ditunjukkan bahwa 78,3% variasi dari variabel profitabilitas (ROE) dipengaruhi oleh variabel perputaran kas, variabel perputaran piutang dan variabel perputaran persediaan, sedangkan 21,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel III.7
Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.008	.008		-.960	.344
CTO(X1)	.001	.001	.071	.812	.422
RTO(X2)	.036	.009	.544	4.247	.000
ITO(X3)	.036	.013	.354	2.806	.008

a. Dependent Variable: ROE(Y)

Berdasarkan Uji t diketahui bahwa, a) Nilai $t_{hitung} = 0,812 < t_{tabel} = 2,028$ dengan koefisien variabel perputaran kas terhadap profitabilitas sebesar 0,001 dan nilai (sig) $0,422 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh antara perputaran kas terhadap profitabilitas; b) Nilai $t_{hitung} = 4,247 > t_{tabel} = 2,028$ dengan koefisien variabel perputaran piutang terhadap profitabilitas sebesar 0,036 dan nilai (sig) $= 0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan terdapat pengaruh antara perputaran piutang terhadap profitabilitas; c) Nilai $t_{hitung} = 2,806 > t_{tabel} = 2,028$ dengan koefisien variabel perputaran persediaan terhadap profitabilitas sebesar 0,036 dan nilai (sig) $= 0,008 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan terdapat pengaruh antara perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

Tabel III.8
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.064	3	.021	43.343	.000 ^b
Residual	.018	36	.000		
Total	.082	39			

a. Dependent Variable: ROE(Y)

b. Predictors: (Constant), ITO(X3), CTO(X1), RTO(X2)

Berdasarkan hasil uji F diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan perputaran kas, piutang dan persediaan terhadap ROE.

PEMBAHASAN

Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas

Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil, bahwa perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan PT.BISI Internasional Tbk periode tahun 2011-2020. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arum Puji Tri Lestari (2017) dengan tema yang sama yakni pengaruh perputaran kas, piutang serta persediaan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif serta signifikan antara perputaran kas dan profitabilitas perusahaan.

Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas

Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil, bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan PT.BISI Internasional Tbk periode tahun 2011-2020. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arum Puji Tri Lestari (2017) dengan tema yang sama yakni pengaruh perputaran kas, piutang serta persediaan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif serta signifikan antara piutang dan profitabilitas perusahaan.

Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas

Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil, bahwa perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan PT.BISI Internasional Tbk periode tahun 2011-2020. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arum Puji Tri Lestari (2017) dengan tema yang sama yakni pengaruh perputaran kas, piutang serta persediaan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif serta signifikan antara perputaran persediaan dan profitabilitas perusahaan.

Kesimpulan

Simpulan pada penelitian ini adalah, a) Perputaran kas secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT BISI Internasional Tbk periode 2011-2020; b) Perputaran piutang secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT BISI Internasional Tbk periode 2011-2020; c) Perputaran persediaan secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT BISI Internasional Tbk periode 2011-2020; d) Perputaran kas, piutang, dan persediaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT BISI Internasional Tbk periode 2011-2020.

Daftar Pustaka

Astuti, R. W. (2017). PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN, TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2015. 7-8.

Elisabeth, F. (2018). PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERKEBUNGAHAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA . *JURNAL STINDO PROFESIONAL Volume IV Nomor 5 Juli 2018* , 220-224.

<https://bisi.co.id/index.php/2015/10/19/laporan-tahunan-dan-keuangan/>

Kasmir, S. M. (2015). Perputaran Kas. *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN* , 140-141.

Nurmawardi, F., & Lubis, I. (2019). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora*, 2(1), 103-112.

Pradana, M., & Reventiary, A: (2016). Pengaruh atribut produk terhadap keputusan pembelian sepatu merek Customede (studi di merek dagang Customede Indonesia). *Jurnal Manajemen*, 6(1).

Pratiwi, D. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2018, 7.1: 77-89.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&.* ISBN , 380.

Syafnur A. (2017). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Food and Beverage Tahun 2012-2016. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(3), 425-432.

www.idx.co.id, Bursa Efek Indonesia